

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Aspek Geografi

Data Batu merupakan kota yang terbentuk dari pecahan Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur pada tahun 2001. Secara astronomis, Kota Batu terletak diantara $112^{\circ}17'10,90''$ - $122^{\circ}57'11''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}44'55,11''$ - $8^{\circ}26'35,45''$ Lintang Selatan. Kota batu memiliki luas wilayah seluruhnya kurang lebih 199,09 km² yang terbagi dalam 3 Kecamatan Bumiaji, Batu dan Junrejo. Kecamatan Bumiaji merupakan Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar dibandingkan dengan dua kecamatan lainnya. Kota Batu memiliki batasan wilayah sebelah utara dengan Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Pasuruan, sebelah timur perbatasan dengan Kabupaten Malang, sebelah selatan perbatasan dengan Kabupaten Blitar dan Kota Malang, sebelah barat yang berbatasan dengan Kabupaten Malang(Langi, 2022b).

Kota Batu terletak pada ketinggian rata-rata 897 m di atas permukaan laut. Sebagian besar wilayah Kota Batu terletak di perbukitan atau lereng dengan perbandingan yang lebih luas dengan ketinggian bergelombang dan berbukit, pada daerah timur dan selatan memiliki proporsi yang relative datar. Kota batu terdapat pula tiga pegunungan yang dikenal oleh masyarakat luas dan diakui secara nasional yaitu, Gunung Pandernm (2,010 meter), Gunung Welirang (3.156 meter), dan Gunung Arjuno meter). Dengan kondisi topografi sebagian besar pegunungan dan perbukitan yang dimiliki Kota Batu menjadikan Kota batu terkenal daerah dingin, dengan rata-rata suhu udara mencapai kisaran 18 hingga 22 derajat celsius. Kota Batu terbagi dalam 3 Kecamatan, 19 Desa dan 5 Kelurahan yang memiliki komponen penyelenggara administrasi desa pada tingkat wilayah desa/kelurahan sebanyak 238 RW, 1.134 RT dan sebanyak 70 Dusun(Langi, 2022b).

Kota Batu merupakan bagian dalam wilayah kerja Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang memiliki peran strategis dimana menjadi wilayah penggerak roda perekonomian dan memiliki letak strategis sebagai wilayah penghubung perlintasan

transportasi darat jalur Malang-Kediri dan Malang-Jombang serta jalur antar wilayah se Malang Raya. Kota Batu dijuluki dengan kota seribu pariwisata dan kota pertanian di wilayah Jawa Timur. Potensi dari desa yang ada di Kota Batu memiliki daya tarik masing-masing sehingga setiap sudut desa yang ada di Kota Batu memiliki Pariwisata. Potensi yang terdiri dari kekayaan produksi pertanian, perkebunan buah dan sayuran, wisata alam maupun buatan serta panorama pegunungan dan perbukitan menjadikan Kota Batu dijuluki sebagai *the real tourism city of Indonesia* oleh Bappenas (Langi, 2022a). Selain itu, Kota Batu juga dijuluki sebagai Kota Apel dikarenakan apel merupakan produksi terbesar dan menjadi produksi khas andalan daerah. Banyaknya pariwisata yang ada di Kota Batu menjadi daya tarik sendiri untuk memikat wisatawan baik daerah maupun mancanegara. Sehingga Pariwisata Kota Batu hendak perlu pengawasan dan pengelolaan dengan baik agar tetap menjaga kelestarian dan keindahan pariwisata sebagai aset daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

Wilayah Kota Batu pada umumnya mengalami perkembangan wilayah berdasarkan potensi Sumber daya alam yang telah dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi wilayah yang memiliki potensi pada sektor pariwisata dengan konsep alam dan buatan maupun pada sektor pertanian. Berikut beberapa potensi yang dimiliki Kota Batu tersendiri dari wisata alam, buatan dan pertanian :

Destinasi Wisata Kota Batu		
No	Wisata Alam Kota Batu	Wisata Buatan Kota Batu
1.	Cangar	Wisata Jatim Park
2.	Air Terjun Coban Rondo	Museum Satwa
3.	Kawasan Wisata Songgoriti	Wisata Pertanian dan Perkebunan Kota Batu
4.	Wisata Seleka	Agro Wisata
5.	Paralayang Gunung Banyak	Agro Bunga Sidomulyo
6.		Desa Wisata Bukit Apel Bumiaji

Table 1. Sumber : Skripsi Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Sistem Informasi Pariwisata Kota Batu Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif (SipBanget)

Wisata Alama Kota Batu :

1. Cangar, merupakan wisata alam yang memiliki sumber air panas berasal dari belerang memiliki kandungan baik untuk Kesehatan terutama rematik. Terdapat bumi perkemahan floran dan fauna.
2. Air Terjun Coban, merupakan wisata alam yang memiliki pemandangan dan keindahan air terjun.
3. Kawasan Wisata Songgoriti, merupakan wisata yang memberikan pemandangan panorama alam yang indah yang dapat dinikmati dengankeluarga.
4. Wisata Seleka, merupakan wisata yang memiliki berbagai macam jenis Bungan yang ada di Indonesia serta memberikan keindahan panorama alam yang indah.

5. Paralayang Gunung Banyak, merupakan wisata yang memiliki tempat olahraga paralayang yang memberikan panorama alam dari ketinggian.

Wisata Buatan Kota Batu :

1. Wisata Jatim Park, merupakan wisata yang dibangun oleh swasta dan pemerintah yang memberikan pengalaman wisata berbasis edukasi.
2. Meseum Satwa, merupakan wisata yang dibangun dengan memberikan nilai edukasi mengenai fauna yang ada di Indonesia dan berwisata secara Bersama sama.
3. Wisata Pertanian dan Perkebunan Kota Batu.
4. Agro Wisata, wisata yang memberikan pengalaman dengan mengajarkan cara memetik buah dan sayur mayur juga mendapat pengetahuan mengenai budidaya pertanian dan perkebunan.
5. Agro Bunga Sidomulyo, merupakan desa wisata yang langsung mendapatkan binaan dari Dinas Pariwisata dan Dinas Pertanian Kota Batu dalam pengembangan dan budidaya tanaman bunga.
6. Desa Wisata Bukit Apel Bumiaji, merupakan wisata Pendidikan dimana para wisatawan diperlihatkan cara bertani dan memetic serta memanen hasil perkebunan yakni buah apel dengan kata lain melihat kegiatan petani.

Selain dikenal dengan Kota Pariwisata, kota batu juga memiliki potensi untuk mengembangkan ekonomi kreatif. Berkembang pesatnya pariwisata yang ada di Kota Batu mendorong tumbuhnya ekonomi di sektor-sektor pendukungnya sehingga sebagian masyarakat Kota Batu memilih untuk menjadi pelaku usaha. Sebelumnya, ekonomi kreatif di Indonesia dijalankan sebagai inovasi untuk terus mengembangkan usaha-usaha agar dapat berkembang mengikuti perubahan iklim ekonomi setiap tahunnya. Ekonomi kreatif merupakan sistem ekonomi yang mengandalkan kreativitas dan ide dari sumber daya manusia sebagai poin utama dalam suatu kegiatan ekonomi. Pemerintah Indonesia mendukung berkembangnya ekonomi kreatif disetiap daerah dilihat dengan adanya perundangan Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif yang menggambarkan secara umum

mengenai ekonomi kreatif dan setiap produk ekonomi kreatif mendapatkan perlindungan hukum untuk menghindari adanya pihak lain yang menggunakan secara tidak sah. Selain itu, Pemerintah Indonesia juga membentuk sebuah badan pengurus ekonomi kreatif yakni Gerakan Ekonomi Kreatif Nasional (Gekraf) yang merupakan gagasan dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Perkembangan ekonomi kreatif di Kota Batu direpresentasikan dengan wisata berbasis ekonomi kreatif yang idartikan dengan pemanfaatan dan penggunaan cadangan sumber daya yang ada dipadukan dengan ide, keahlian, talenta dan kreatifitas dari sumber daya manusia. Perkembangan ekonomi kreatif dilakukan sebagai upaya dalam membangun dan mempertahankan ekonomi secara berkelanjutan melalui ide dan kreativitas dari sumber daya manusia dal ini pun sejalan dengan instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif dimana pemerintah daharuskan untuk membuat sebuah kebijakan dan melaksanakan kebijakan terkait hal-hal yang mendukung berkembangannya ekonomi kreatif (Langi, 2022a), hal tersebut dilakukan untuk mempertahankan ekosistem ekonomi kreatif agar memberikan nilai tambah pada produknya sehingga berdaya saing tinggi, mudah diakses dan terlindungi secara hukum.

Ekonomi Kreatif di Kota Batu memiliki sasaran terhadap pengembangan UMKM baik produksi secara mandiri maupun produksi yang dijalankan secara kelompok. Setiap desa yang ada di Kota Batu memiliki potensi yang berbeda yang kemudian di kemas hingga menjadi produk yang dapat meningkatkan pendapatan desa dan warga desa. Seperti menjadikan desa tersebut sebagai objek wisata dengan masyarakat desa sebagai pelaku usaha dan kegiatan wisata. UMKM di Kota Batu memiliki beragam kriteria baik yang bergerak dibidang kerajinan, kuliner, seni pertunjukan, berwisata dengan edukasi, perhotelan dan wisata alam. Dalam menjalankan dan mengembangkan usaha, UMKM di Kota Batu mendapat perhatian baik dan dukungan dari Pemerintah Kota Batu. Dinas Pariwisata yang berwenang memngembangkan pariwisata sekaligus ekonomi kreatif dituntut untuk terus melakukan kemajuan dalam memperthankan dan mengembangkan dengan membuat sebuah inovasi sebagai solusi untuk melakukan pembaharuan dan mempertahankan pariwisata dan ekonomi kreatif. Dinas Pariwisata dengan

kebaharuannya yakni menciptakan sebuah inovasi untuk mengangkat dan mengembangkan pariwisata dan ekonomi kreatif yang dikenal dengan Sistem Informasi Pariwisata dan Pengembangan Ekonomi Kreatif.

B. Aspek Demografi

Dalam melaksanakan pembangunan, penduduk merupakan kunci dari objek pembangunan, sehingga data mengenai kependudukan menjadi esensial dalam menentukan arah kebijakan pembangunan yang berorientasikan manusia sebagai sasaran utamanya. Berdasarkan hasil registrasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batu (ppid kota batu, diskendukcakupil), jumlah keseluruhan dari penduduk Kota Batu pada Januari 2022 tercatat sebanyak 223.356 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 112.357 jiwa dan perempuan sebanyak 110.999 jiwa yang terbagi dalam tiga kecamatan (Langi, 2022a).

Berdasarkan jumlah penduduk Kota Batu awal Januari 2022 di Kecamatan Batu terdiri dari 51.329 laki-laki, dan 50.833 perempuan, sehingga jumlah keseluruhan 102.162 jiwa. Kec. Bumiaji terdiri dari 32.514 laki-laki, dan 31.959 perempuan, sehingga jumlah keseluruhan penduduk di Kec. Bumiaji berjumlah 64.473 jiwa. Untuk Kec. Junrejo sendiri terdiri dari 28.514 laki-laki, dan 28.207 perempuan, sehingga jumlah penduduk di Kec. Junrejo sebanyak 56.721 jiwa. Dari total keseluruhan jumlah penduduk di tiga Kecamatan di Kota Batu antara laki-laki dan perempuan berjumlah 223.356 jiwa.

Perkembangan penduduk setiap tahun akan selalu mengalami kenaikan secara drastis yang dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti kelahiran, kematian dan migrasi. Jumlah penduduk yang terus mengalami kenaikan akan mempermudah kinerja dari Dinas Pariwisata. Jumlah penduduk Kota Batu awal Januari 2022 di Kecamatan Batu terdiri dari 51.329 laki-laki, dan 50.833 perempuan, sehingga jumlah keseluruhan 102.162.

Berdasarkan pekerjaan, penduduk Kota Batu cenderung tersebar secara keseluruhan. Sebagai daerah pariwisata sebagian besar penduduk Kota Batu

berminat bekerja pada sektor penunjang pariwisata yaitu sektor jasa yang terdiri dari lapangan pekerjaan sektor perdagangan besar, eceran, lapangan pekerjaan sektor penyediaan akomodasi, rumah makan serta Hotel yang menyentuh angka 65,620 jiwa, kemudian disusul dengan lapangan pekerjaan sektor pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan dengan angka 30,193 jiwa serta lapangan pekerjaan sebagai karyawan atau buruh dengan angka 42,640 Jiwa (Langi, 2022a).

Berdasarkan pekerjaan yang paling banyak digeluti oleh masyarakat atau penduduk Kota Batu terdiri dari 5 (Lima) bidang pekerjaan. Yang pertama di bidang Jasa sendiri berjumlah 65.905 Jiwa, yang kedua di bidang Buruh atau Karyawan sebanyak 42.640 Jiwa, di bidang pertanian sebanyak 30.193 Jiwa, dan Wirausaha sebanyak 22.319 Jiwa, sedangkan di bidang Manufaktur berjumlah 19.128 Jiwa, sehingga pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Kota Batu di bidang Jasa

C. Visi dan Misi Kota Batu

Visi Kota batu yang disampaikan Walikota Batu berdasarkan Rancangan Pemabngunan Jangka Menengah Daerah tahun 2017-2022 adalah “Desa Berdaya Kota Berjaya Terwujudnya Kota Batu Sebagai Sentra Agro Wisata Internasional Yang Berkarakter, Berdaya Saing dan Sejahtera”. Adapun upaya untuk mewujudkan wisi tersebut, diuraikan 5 misi pembangunan Kota Batu sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas kehidupan sosial masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan dan kearifan local.
2. Meningkatkan pembangunan kualitas dan kesejahteraan sumber daya manusia
3. Mewujudkan daya saing perekonomian daerah yang progresif, mandiri berbasis Agrowisata
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur dan kawassan pedesaan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan
5. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan akuntabel berorientasikan pada pelayanan public yang profesional.

Adapun Visi Kota Batu pada jangka Panjang adalah menjadikan Kota Batu sebagai pusat Pendidikan yang berdaya saing, pusat dari pertanian organic dan pusat dari pariwisata berdaya saing internasional. Misi dari Kota Batu sendiri tidak lepas dari bentuk implementasi dari Pancasila sebagai dasar membangun negara.

D. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kota Batu

Kota Batu sebagai pusat pemerintahan Kota Batu yang tepat berada di tengah perkotaan. Terdapat berbagai instansi pemerintahan yang berwenang mengurus segala kebutuhan dan kegiatan di Kota Batu, dimana terdapat dinas pendidikan, dinas penanaman modal pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja, dinas kependudukan dan capil, dinas komunikasi dan informatika, dinas sosial, dinas kesehatan, dinas pemberdayaan perempuan dan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, dinas perpustakaan dan kearsipan, dinas lingkungan hidup, dinas koperasi dan umkm, Badan pendapatan daerah, bagian perekonomian dan sumber daya alam, dinas bapenda, badan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia dan dinas pariwisata.

Dinas pariwisata kota Batu merupakan dinas yang berwenang dan memiliki tugas menjalankan pelaksanaan kegiatan otonomi daerah dibidang pariwisata kebudayaan dan ekonomi kreatif yang ada di kota Batu. Dinas pariwisata dalam membantu tugas walikota melaksanakan urusan pemerintah untuk mencapai tujuan dengan menjalankan tugasnya diminta dapat memberikan peningkatan kualitas layanan kepariwisataan termasuk dalam rangka program promosi dan pemasaran objek dan daya tarik wisata kota Batu kepada wisatawan nusantara dan mancanegara. Dinas pariwisata juga memiliki tugas menyelenggarakan peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur di bidang pariwisata serta dapat memberikan gambaran kepada wisatawan terkait informasi mengenai potensi industri pariwisata Kota Batu. Penyelenggaran evaluasi program serta pelaksanaan fungsi lainnya yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Wali Kota Batu.

Memiliki alam yang luar biasa merupakan tugas Dinas Parwisata untuk terus mendorong percepatan pengembangan usaha pariwisata yang meliputi

pengembangan destinasi dan industry pariwisata, akomodasi wista, jasa wisata, seni budaya dan ekonomi kreatif.

Visi Dinas Pariwisata kota Batu adalah memberikan pelayanan publik yang prima dan penyelenggaraan pelaksanaan program yang baik sehingga terwujudnya Kota Batu sebagai Kota Pariwisata dalam skala internasional. Untuk mewujudkan visi tersebut adapun misi yang dilakukan adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas produk pariwisata yang berwawasan lingkungan, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing ditingkat global, mengembangkan desa atau kelurahan menjadi desa wisata yang berbasis potensi dan masyarakat dan melakukan promosi pariwisata secara berkala baik di skala regional, nasional dan internasional.

Meningkatkan pelayanan dibidang pariwisata, kebudayaan dan ekonomi kreatif, kemudian memberikan informasi yang informatif mengenai pariwisata, kebudayaan dan ekonomi kreatif dan yang terakhir mengkoordinasi sumber daya aparatur dengan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas sebagai roda penggerak kinerja dinas pariwisata.

E. Tugas dan Fungsi

1. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Batu

Dinas Pariwisata Kota Batu yang beralamat di balai Kota Among tani batu jalan panglima Sudirman no 507 Kota Batu. Dinas Pariwisata pada pasal 2 ayat (3) sebagaimana pada ayat (1) mempunyai tugas memabntu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dibidang pariwisata dan kebudayaan. Dasar hukum Dinas Pariwisata Kota batu tertuang dalam :

1. Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 8 tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat daerah.
2. Peraturan Wali Kota Batu Nomor 110 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uruaian Tugas dan Fungsi, Serta Tata kerja Dinas Pariwisata.

Dalam struktur organisasi Dinas Pariwisata dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dipimpin langsung oleh kepala dinas sebagai yang memiliki jabatan tertinggi dalam instansi kemudian didampingi oleh jabatan secretariat yakni

sekretaris dinas yang memiliki fungsi terkait administrasi. Pada sekretariat Dinas Pariwisata Kota Batu terbagi menjadi 3 sub-bagian perencanaan dan pelaporan, sub-bagian keuangan dan sub-bagian umum dan kepegawaian.

Dinas Pariwisata dalam struktur organisasi memiliki 4 pembagian sesuai bidang yaitu ada bidang destinasi dan industri pariwisata, bidang pemasaran pariwisata, bidang pengembangan ekonomi kreatif dan sumber daya pariwisata dan bidang kebudayaan. Dari keempat bidang tersebut terbagi lagi kedalam beberapa seksi. Bidang destinasi dan industri pariwisata terdapat 3 seksi yaitu seksi usaha pariwisata, seksi daya tarik wisata dan seksi destinasi dan Kawasan pariwisata. Bidang pemasaran dan pariwisata terdapat 3 seksi pula yaitu seksi sarana prasarana promosi dan informasi pariwisata, seksi pendataan dan pengembangan pasar wisata dan seksi sumber daya manusia. Pada bidang pengembangan ekonomi kreatif dan sumber daya manusia pariwisata terdapat 3 seksi yaitu seksi pengembangan ekonomi kreatif, seksi sarana dan prasarana ekonomi kreatif dan seksi sumber daya manusia. Dan yang terakhir pada bidang kebudayaan membawahi 3 seksi yaitu seksi sejarah dan kepurbakalaan, seksi pengembangan kebudayaan dan seksi kesenian. Juga untuk melengkapi struktur organisasi dinas pariwisata terdapat pula UPTD dan kelompok jabatan fungsional. Adapun Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Batu sebagai berikut:

**Bagan Sktrur Organisasi
Dinas Pariwisata**

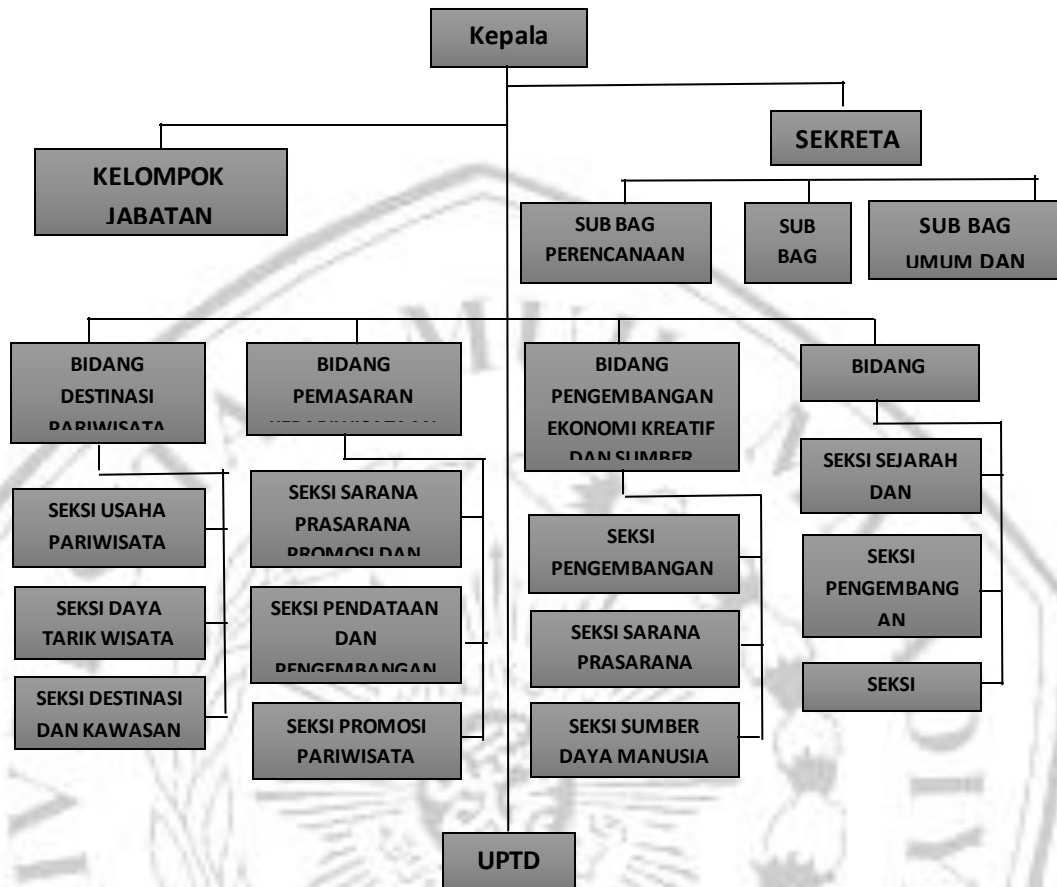


Table 2. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata

Berikut penjelasan singkat mengenai tugas dan wewenang masing-masing jabatan yang ada di Dinas Pariwisata Kota Batu adalah sebagai berikut :

Sekretariat, sebagaimana mempunyai tugas dalam merencanakan, melaksanakan, koordinasi, dan sinkronisasi serta mengendalikan kegiatan administrasi umum kepegawaian, perlengkapan, penyusunan, program dan keuangan yang diberikan oleh Dinas Pariwisata.

Bidang Destinasi dan industri pariwisata, sebagaimana mempunyai tugas merencanakan program destinasi, merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan kebijakan program, pembinaan pengelolaan usaha pariwisata dan pengendalian data dan informasi di bidang usaha pariwisata, daya tarik wisata dan kawasan pariwisata serta pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang pemasaran pariwisata, sebagaimana mempunyai tugas merencanakan program pemasaran pariwisata, pengkoordinasian kebijakan program, perumusan rekomendasi perizinan, pengendalian data dan informasi di bidang sarana dan prasarana promosi dan perumusan kebijakan pembinaan pameran/event serta pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala dinas.

Bidang Ekonomi kreatif dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata, sebagaimana mempunyai tugas merencanakan program terkait ekonomi kreatif dan pengembangan SDM, pembinaan pengelolaan pengembangan ekonomi kreatif, pengendalian data dan informasi mengenai pengembangan ekonomi kreatif, sarana dan prasarana, pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas.

Bidang Kebudayaan, sebagaimana memiliki tugas perencanaan program bidang kebudayaan, pengoordinasian kebijakan program bidang kebudayaan, pembinaan sejarah dan keurbakalaan, perumusan kebijakan teknis kerja sama dalam skala regional, nasional dan internasional serta pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas.